

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sudah sangat berkembang pesat. Banyak orang sudah mulai sadar akan hal itu dan sudah mulai memanfaatkan fasilitas teknologi informasi sebagai media utama dalam mendapatkan informasi yang dapat dipercaya serta akurat. Dampak positif terhadap perkembangan tersebut cukup banyak, salah satu contohnya seperti perkembangan teknologi informasi berbasis *website*. Banyak pihak perusahaan, organisasi, serta lembaga-lembaga pemerintahan maupun lembaga keagamaan menggunakan *website* sebagai media untuk menyampaikan informasi yang *up to date*. Penggunaan *website* untuk menyampaikan informasi banyak digunakan oleh beberapa lembaga keagamaan seperti beberapa gereja yang ada di Indonesia, diantaranya www.hkbprawamangun.id, www.hkbpGlugurmedan.org, www.gkisumutmedan.or.id, dan www.gbkp.or.id. Dapat dilihat dari beberapa *website* diatas, penggunaan *website* sangat bermanfaat dalam menyampaikan informasi seputar kegiatan gereja, namun hal tersebut belum dimanfaatkan oleh gereja HKBP Petapahan Nauli.

Gereja HKBP Petapahan Nauli merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan, dimana kegiatan yang rutin dilakukan di gereja ini seperti penyampaian informasi jadwal kebaktian minggu, warta jemaat, serta informasi kegiatan lainnya. Keterlambatan dan ketepatan informasi menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh para jemaat dikarenakan keterbatasan waktu dan jarak antara jemaat dengan pimpinan maupun majelis gereja, serta lembaran warta jemaat yang tidak terbagi secara merata ke jemaat di setiap minggunya. Untuk itu, dalam menangani masalah tersebut diperlukan sebuah sistem yang mampu menangani penyampaian dan pengelolaan informasi yang lebih *up to date* dan lebih akurat kepada jemaat. Gereja juga belum dapat menyediakan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan pada suatu kegiatan untuk para jemaat. Laporan ini tentunya dibutuhkan untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas jemaat. Selain masalah diatas, gereja juga memiliki masalah dalam menyimpan dokumen-dokumen penting. Hingga saat ini

dokumen-dokumen penting tersebut masih disimpan dalam lemari penyimpanan berkas yang rentan akan kerusakan maupun kehilangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web pada Gereja HKBP Petapahan Nauli Ressort Lubuk Pakam**” dengan harapan dapat diterima dan diimplementasikan menjadi sebuah ide ataupun masukan dalam pengembangan *website* yang dapat menyelesaikan permasalahan dan membantu meningkatkan penyampaian informasi serta komunikasi yang interaktif antara sesama anggota jemaat maupun yang bukan merupakan anggota jemaat mengenai gereja HKBP Petapahan Nauli.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah :

- a. Keterlambatan informasi yang didapatkan oleh jemaat yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahpahaman terkait informasi yang sampai kepada jemaat.
- b. Kurangnya sarana berupa media interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh jemaat dalam menyampaikan informasi kepada majelis ataupun ke sesama jemaat.
- c. Belum tersedianya laporan keuangan serta laporan kegiatan yang *up to date*.
- d. Kurangnya tingkat keamanan pada tempat penyimpanan arsip untuk dokumen-dokumen penting.

1.3 Ruang Lingkup

Berikut ini adalah batasan-batasan dari aplikasi *web* yang akan dibuat yaitu:

1. Fitur pengunjung (jemaat tidak tetap) seperti:
 - a. Beranda
 - b. Melihat profil (pendeta, fungsionaris, dewan, parhalado, dan pengurus)
 - c. Melihat informasi (renungan harian, berita, jadwal, kegiatan jemaat, dan pemakaian gedung)
 - d. Melihat *eDocuments* (tertib acara, warta jemaat, BJTS, inventaris, laporan kegiatan, laporan keuangan, dan *gallery*)
 - e. Melihat tentang kami (sejarah, visi-misi, program kerja, aturan dan peraturan)
 - f. Melakukan pengajuan pemakaian gedung

- g. Melakukan hubungi kami
2. Fitur jemaat seperti:
- a. Beranda
 - b. Melihat profil (pendeta, fungsionaris, dewan, wjik, huria, parhalado, dan pengurus)
 - c. Melihat informasi (renungan harian, berita, jadwal, kegiatan jemaat, dan pemakaian gedung)
 - d. Melihat status pengajuan berkas (baptis, naik sidi, pemberkatan, kegiatan jemaat, dan pemakaian gedung)
 - e. Melihat *eDocuments* (tertib acara, warta jemaat, BJTS, Inventaris, laporan kegiatan, laporan keuangan, dan *gallery*)
 - f. Melihat tentang kami (sejarah, visi-misi, program kerja, aturan dan peraturan)
 - g. Melakukan pengajuan berkas
 - h. Memberikan berita (penyampaian informasi kepada majelis)
 - i. Melakukan hubungi kami
3. Fitur *admin* seperti:
- a. Mengelola beranda
 - b. Mengelola profil (pendeta, fungsionaris, dewan, wjik, huria, parhalado, dan pengurus)
 - c. Mengelola informasi (renungan harian, berita, jadwal, kegiatan jemaat, dan pemakaian gedung)
 - j. Mengelola data pengajuan berkas (baptis, naik sidi, pemberkatan, kegiatan jemaat, dan pemakaian gedung)
 - d. Mengelola *eDocuments* (tertib acara, warta jemaat, BJTS, Inventaris, laporan kegiatan, laporan keuangan, dan *gallery*)
 - e. Mengelola hubungi kami
 - f. Mengelola arsip

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan perancangan *website* ini adalah untuk menawarkan kepada gereja sebuah rancangan *website* untuk mengatasi masalah yang ada serta mempermudah penyampaian informasi mengenai kegiatan gereja, penyampaian informasi dari jemaat kepada majelis gereja, serta penyampaian informasi laporan keuangan dan laporan kegiatan dalam meningkatkan loyalitas dan kepercayaan jemaat.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan *website* ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi majelis gereja yaitu mempercepat penyampaian informasi kepada jemaat ataupun mengetahui informasi mengenai jemaat serta meningkatkan loyalitas jemaat dengan menyediakan laporan keuangan dan laporan kegiatan yang *up to date*, serta menjaga keamanan dokumen-dokumen penting.
2. Bagi Jemaat
 - a. Mempermudah jemaat mendapatkan informasi yang *up to date* seputar kegiatan gereja dengan memanfaatkan fitur berita, warta jemaat, dan informasi lainnya. Di samping itu, mempermudah jemaat dalam mengajukan pemakaian gedung gereja untuk acara seperti natal dan pemberkatan pernikahan.
 - b. Mempermudah jemaat dalam melakukan komunikasi terhadap majelis gereja, misalnya mempermudah jemaat menyampaikan informasi seperti berita sukacita atau dukacita.
 - c. Dapat melihat laporan keuangan dan laporan kegiatan secara *up to date*.
3. Bagi Pengunjung yaitu dapat melihat informasi mengenai kegiatan dan penggunaan gedung gereja.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam perancangan *website* ini menggunakan metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) sebagai pendekatan pengembangan sistem. Adapun tahapan perancangan metodologi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini penulis menganalisis masalah, peluang, dan tujuan yang hendak dicapai. Penulis melakukan survei, yaitu mengumpulkan data dengan mewawancarai majelis gereja secara langsung sebagai bahan referensi pendukung dalam perancangan *website* ini.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap kedua penulis akan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya dan menentukan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan dalam merancangan sebuah *website*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kepustakaan

Melakukan penelitian dengan mempelajari buku-buku literatur yang ada di perpustakaan dan bahan kuliah yang dipakai selama perkuliahan yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir.

b. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung kepada pengurus gereja mengenai informasi gereja untuk mendukung perancangan *website* ini.

c. Observasi

Mengobservasi *website* yang sudah ada untuk mengetahui kekurangan sistem yang ada dan fitur-fiturnya.

Pada tahap ini proses yang dikerjakan adalah:

1. Melakukan observasi pada *website* sejenis yakni HKBP Glugur (www.hkbpGlugurmedan.org) dan HKBP Rawamangun (www.hkbprawamangun.id).
 2. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada HKBP Petapahan Nauli.
 3. Mengidentifikasi sistem berjalan dengan *data flow diagram* (DFD).
- ## 3. Menganalisis kebutuhan sistem

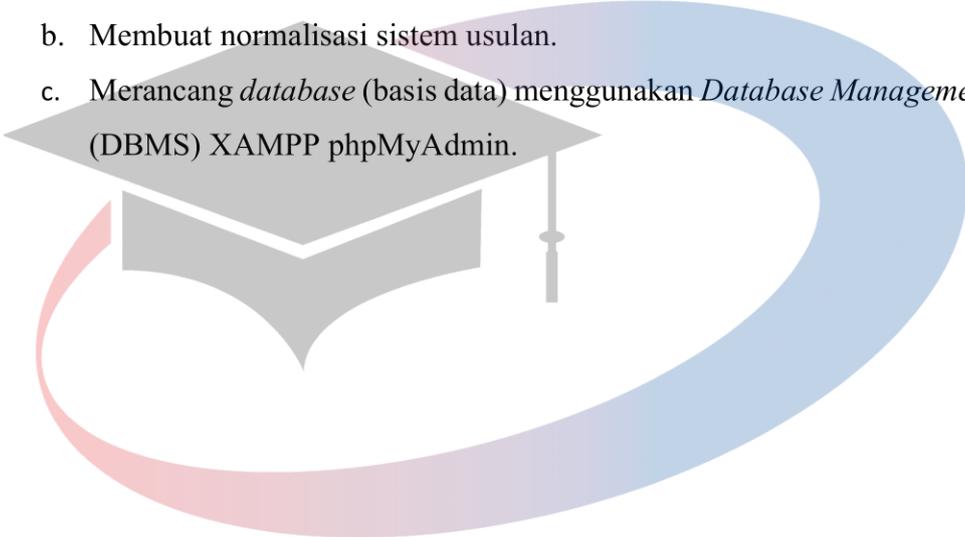
Pada tahap ketiga penulis menganalisis kebutuhan dari sistem. Analisis kebutuhan sistem akan digambarkan menggunakan *data flow diagram* (DFD) sistem usulan, dilanjutkan dengan bahasa inggris terstruktur dan kamus data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap keempat penulis akan merancang sistem setelah mengkaji kekurangan sistem serta fitur-fitur yang ada pada *website* HKBP Glugur untuk menghasilkan *website* yang lebih baik.

Pada tahap ini proses yang dikerjakan adalah:

- a. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) sistem usulan menggunakan Adobe XD.
- b. Membuat normalisasi sistem usulan.
- c. Merancang *database* (basis data) menggunakan *Database Management System* (DBMS) XAMPP phpMyAdmin.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL